

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SMKN 1 Cimahi kelas XI KM A pada program diklat Teknik Digital mengenai penerapan pembelajaran *Guided Discovery* melalui *Prinsip Mastery Learning*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktifitas guru dilihat dari lembar observasi yaitu menunjukkan peningkatan dari rata-rata 2,83 dengan kategori “sedang” pada siklus I dan rata-rata 2,92 dengan kategori sedang di siklus II menjadi rata-rata 3,25 dengan kategori “baik” pada siklus III.
2. Aktifitas siswa secara keseluruhan dari proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan rata-rata 47,19 % kategori “Hampir setengahnya” pada siklus I dan rata-rata 58% dengan kategori “sebagian besar” pada siklus II kemudian meningkat menjadi rata-rata 76,83% dengan kategori “pada umumnya” pada siklus III.
3. Hasil belajar siswa berdasarkan pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus terjadi peningkatan dari hasil *pre test* ke hasil *post test*, pada siklus I kenaikan sebesar 0,84, pada siklus II sebesar 1,10, dan pada siklus III menjadi 1,71, dengan rata-rata kenaikan tiap siklus 1,22.
4. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Guided Discovery* dilakukan selama tiga siklus yaitu siklus pertama meliputi gerbang logika dasar (AND, OR, NOT, NAND, dan NOR Gate), siklus kedua (EXOR dan EXNOR), siklus

ketiga (Karnaugh Map) dan berjalan sesuai rencana dengan melakukan perbaikan-perbaikan setiap siklusnya. Selain itu, siswa sudah mengalami ketuntasan belajar dengan memperoleh pembelajaran yang sistematis, siswa mengalami peningkatan aktivitas, dan sudah terlihat siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya program diklat elektronika digital.

5. Kesan dan tanggapan guru melalui wawancara menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Guided Discovery* kondisi kelas menjadi lebih aktif, siswa menjadi berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya. Sedangkan kesan dan tanggapan siswa menyatakan bahwa kegiatan belajar jadi lebih menyenangkan dan dapat berlatih memecahkan contoh permasalahan melalui penemuan terbimbing.
6. Kendala-kendala dihadapi dalam menerapkan model *Guided Discovery* ketika pembelajaran Teknik Digital dilihat dari hasil wawancara dengan guru dan siswa serta hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, diantaranya yaitu pada saat pembelajaran melalui tahapan *Guided Discovery* guru merasa kesulitan mengorganisir waktu, serta melaksanakan tahapan bimbingan masih kurang membimbing secara siswa keseluruhan, kemudian pada tahapan hasil konjektur, siswa masih kurang terbiasa menyajikan konjektur secara baik. Siswa masih canggung dalam melaksanakan diskusi kelompok sehingga kurang tercipta suasana diskusi antar siswa.

5.2. SARAN

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil temuan pada penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya :

1. Diharapkan penelitian mengenai model pembelajaran *Guided Discovery* menggunakan *Prinsip Mastery Learning* ini dapat terus dikembangkan dengan menambah indikator hasil belajar siswa yaitu tingkatan aspek kognitif, dan dilakukan pada materi dan sampel lainnya.
2. Pembelajaran melalui model *Guided Discovery* melalui *Prinsip Mastery Learning* dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini memuat sederetan tahap cukup panjang, sebaiknya guru dapat mengatur waktu maupun siswa dengan tepat agar setiap tahap dapat terselesaikan dengan sempurna.
3. Dalam pelaksanaan PTK pada kegiatan refleksi dan analisis hasil setiap siklus perlu diperhatikan juga mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah disampaikan dilihat dari hasil tes siswa dan cara guru menyampaikan materi pembelajarannya, sehingga diharapkan siklus selanjutnya materi pembelajaran sebelumnya sudah tuntas agar dapat menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya sesuai rencana pembelajaran tuntas.